

**STUDI SISTEM JARINGAN TATA AIR DAN KONDISI
PERTANIAN DI DAERAH PASANG SURUT
DELTA SALEH, SUGIHAN KIRI DAN DELTA UPANG,
KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN.**

**Oleh
Siska Natasia**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2006**

S
553.7907
No
2006



**STUDI SISTEM JARINGAN TATA AIR DAN KONDISI
PERTANIAN DI DAERAH PASANG SURUT
DELTA SALEH, SUGIHAN KIRI DAN DELTA UPANG,
KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN.**

Oleh
Siska Natasia

14617 / 14979



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2006**

SUMMARY

SISKA NATASIA. The Study of Water Management System and Agriculture Condition in Tidal Low Land in the Delta Saleh, Sugihan Kiri and Delta Upang, Banyuasin District South Sumatera Province. (Under the direction of **ROBIYANTO H. SUSANTO** and **M. BAMBANG PRAYITNO**).

The research conducted from January until April 2006, in three village : Sido Harjo Delta Saleh, Sido Mulyo Sugihan Kiri and Tirta Mulya Delta Upang. The objectives of the research are to study the water management system and agriculture condition in three secondary block of P8-6S Sido Harjo Village Delta Saleh, P20-2N Sido Mulyo Village Sugihan Kiri and P2-S9 Tirta Mulya Village Delta Upang. Field data on canal dimension and condition as well as data on the farming system and agricultural condition are obtained by direct measurement and interview of the resource person.

The average height of land in the study area is 1,25 – 2,00 m above the mean sea level. While the soil texture are clay, clay, loam and pH 4 - 5.5, 4.4 – 4.5, 3 - 7 in the Sido Harjo, Sido Mulyo and Tirta Mulya. Rainfall month is between November until April with an average rainfall of 341,4 mm / month while the dry month occur in May until September with an average rainfall of 65,6 mm / month.

The water management system as support by primary, secondary, and tertiary canal determined by the water control structures (gates) condition, canal condition, and the operation and maintenance of the structures by the farmer.

Primary and secondary canal condition in Sido Harjo, Sido Mulyo and Tirta Mulya are good enough. The responsibility of this canal are mostes with the

Primary and secondary canal condition in Sido Harjo, Sido Mulyo and Tirta Mulya are good enough. The responsibility of this canal are mostes with the government. The tertiary and quaternary canal condition in Sido Harjo, Sido Mulyo and Tirta Mulya are good enough, good, not good. The responsibility for the operation and maintainance for this structures are with the farmers.

Main canal system in the Sido Harjo and Sido Mulyo Village follow a double-comb system while in Tirta Mulya is a combined comb-fork like system. Must of the tertiary canal system can retain water but only the one in Sido Mulyo can conveye the water from the field.

Planting season is mostes in the rain season (November - April) with an avarage gield of 32, 38.5, 42.5 Ton / ha in Sido Mulyo, Sido Harjo, Tirta Mulya. The second stuaing season the land is bare one to agro socio and technical problem suchas water availability, pest and desease, etc.

RINGKASAN

SISKA NATASIA. Studi Sistem Jaringan Tata Air dan Kondisi Pertanian di Daerah Pasang Surut Delta Saleh, Sugihan Kiri dan Delta Upang, Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. (Dibimbing oleh **ROBIYANTO H. SUSANTO** dan **M. BAMBANG PRAYITNO**).

Penelitian dilaksanakan dari Januari hingga April 2006 di tiga desa : Sido Harjo Delta Saleh, Sido Mulyo Sugihan Kiri dan Tirta Mulya Delta Upang. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari sistem jaringan tata air dan kondisi pertanian di tiga blok sekunder P8-6S Delta Saleh, P20-2N Sugihan Kiri dan P2-S9 Delta Upang. Data mengenai dimensi dan kondisi jaringan serta data kondisi pertanian didapat dari pengukuran dan wawancara dengan beberapa orang petani.

Ketinggian lokasi penelitian berkisar antara 1,25 - 2,00 m dpl, tekstur tanah didominasi oleh tekstur liat, liat dan lempung dengan pH 4 - 5.5, 4.4 - 4.5, 3 - 7 di Sido Harjo, Sido Mulyo dan Tirta Mulya. Curah hujan tertinggi terjadi antara November - April 341,4 mm / bulan dan terendah terjadi pada bulan Mei - September 65,6 mm / bulan.

Sistem jaringan tata air didukung oleh saluran primer, sekunder dan tersier yang ditentukan oleh kondisi susunan pengaturan air (pintu), kondisi jaringan, dan susunan operasi dan pemeliharaan oleh petani.

Kondisi saluran primer dan sekunder di Sido Harjo, Sido Mulyo dan Tirta Mulya cukup baik, pemerintah bertanggung jawab untuk jaringan ini. Kondisi

saluran tersier dan kuarter di Sido Harjo cukup baik, Sido Mulyo baik dan Tirta Mulya tidak begitu baik, petani bertanggung jawab untuk operasi dan pemeliharaan pada saluran ini.

Desa Sido harjo dan Desa Sido Mulyo menerapkan sistem jaringan sisir berpasangan sedangkan Desa Tirta Mulya menerapkan sistem jaringan kombinasi garpu sisir. Kondisi saluran tersier di ketiga lokasi dapat menampung air, tetapi hanya di Desa Sido Mulyo yang dapat mengalirkan air dari sawah.

Musim tanam dilakukan pada musim hujan (November - april) dengan kisaran hasil 32, 38.5, dan 42.5 Ton/ha di Sido Mulyo, Sido Harjo, Tirta Mulya. Di musim tanam kedua lahan di berakan dari kegiatan pertanian karena masalah tehnikal seperti pengaturan air, hama dan penyakit, dll.

**STUDI SISTEM JARINGAN TATA AIR DAN KONDISI
PERTANIAN DI DAERAH PASANG SURUT
DELTA SALEH, SUGIHAN KIRI DAN DELTA UPANG,
KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN.**

**Oleh
Siska Natasia**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**Pada
PROGRAM STUDI ILMU TANAH JURUSAN TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2006

Skripsi Berjudul

STUDI SISTEM JARINGAN TATA AIR DAN KONDISI
PERTANIAN DI DAERAH PASANG SURUT
DELTA SALEH, SUGIHAN KIRI DAN DELTA UPANG,
KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN.

Oleh
Siska Natasia
05013102032

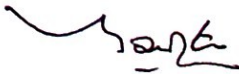
telah di tarima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I



Dr. Ir. Robiyanto H. Susanto. M.Agr. Sc.

Pembimbing II



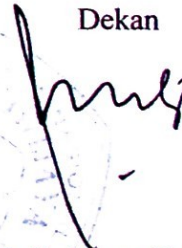
Ir. Muh Bambang Prayitno. M. Agr. Sc.

Indralaya,

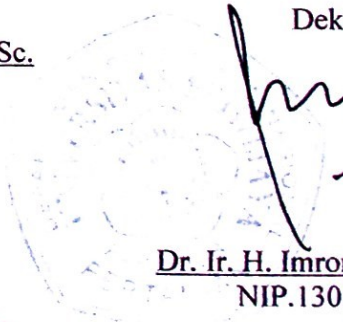
Agustus 2006

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Dekan




Dr. Ir. H. Imron Zahri, M. S.
NIP.130516530



Skripsi berjudul “Studi Sistem Jaringan Tata Air dan Kondisi Pertanian di Daerah Pasang Surut Delta Saloh, Sugihan Kiri dan Delta Upang, Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan” oleh Siska Natasia telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji pada tanggal 7 Agustus 2006

Komisi Penguji

- | | | |
|----------------------------------------------|------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Dr. Ir. Robiyanto H. Susanto, M. Agr. Sc. | Ketua |  |
| 2. Dr. Ir. Adipati Napoleon, M.S. | Sekretaris |  |
| 3. Ir. Muh. Bambang Prayitno, M. Agr. Sc | Anggota |  |
| 4. Ir. Djak Rahman, M. Sc. | Anggota |  |
| 5. Dra. Dwi Probowati S., MS. | Anggota |  |

Mengetahui

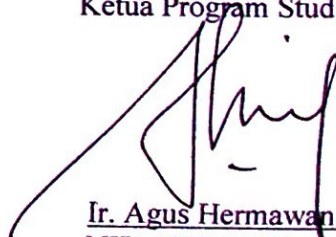
Ketua Jurusan Ilmu Tanah



Ir. Warsito, M.P.
NIP. 131672714

Mengesahkan

Ketua Program Studi Ilmu Tanah



Ir. Agus Hermawan, M.T.
NIP. 132047821

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama ditempat lain.

Indralaya, Agustus 2006

Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Siska Natasia', with a stylized flourish at the end.

Siska Natasia

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan tanggal 12 juni 1982 di Palembang, putri dari pasangan Ibu Erni Asmaniaty dan Bapak. Misman (Alm). Penulis adalah Anak ke tiga dari empat bersaudara.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan tahun 1994 di SD YWKA Palembang, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 1997 di MTs. N 1 Palembang dan Sekolah Menengah Umum diselesaikan tahun 2000 di SMU N 9 Palembang. September 2001 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri.

Sejak tahun 2003 sampai tahun 2006 penulis dipercaya menjadi asisten praktikum Hidrologi, Irigasi, Pengelolaan Air, Dasar-Dasar Ilmu Tanah serta Kartografi dan Pemetaan.

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrohmaannirrohiim. Alhamdulillah puji dan syukur kepada Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan akhir ini.

Penulis berterimakasih kepada Bapak Dr. Ir. Robiyanto Hendro Susanto, M.Sc. dan Bapak Ir. Muh. Bambang Prayitno. M.Sc. untuk pengarahan, petunjuk dan saran serta bimbingan dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan laporan. Penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen penguji Bapak Ir. Djak Rahman, M.S. dan Ibu Dra. Dwi Probowati S., M.S. Terimakasih kepada pembimbing akademik Bapak Dr. Dedik Budianta dan berterimakasih kepada Bapak Ir. Warsito, M.P.

Terimakasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada Ibu tercinta dengan segenap cinta dan kasih, kepada almarhum Ayah untuk banyak ilmu dan kasih sayang pada sedikit kesempatan. Saudara - saudaraku : Phidu Prawira Gautama, Bayu Adhitya Natha, dan Dimas Nataprayoga untuk semua keikhlasan. *Team work* dan senior-senior di Pusat Data Rawa berterimakasih. HIMILTA 2001 yang selamanya satu.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan laporan ini, saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan. Semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya,

Agustus 2006

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	4
C. Tujuan	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Rawa Pasang Surut	6
B. Hidrotopografi	7
C. Sistem Jaringan Tata Air	11
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu	16
B. Bahan dan Alat	16
C. Metode Penelitian	16
D. Cara Kerja dan Pengolahan Data	17
E. Parameter	18
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Kondisi Umum Lapangan	19
B. Tanah, Iklim dan Hidrotopografi	23
C. Sistem Jaringan Tata Air	27
D. Kondisi Pertanian	37
E. Upaya Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Tata Air	42
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	44
B. Saran	44

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas wilayah, jumlah penduduk, jumlah kepala keluarga dan kepadatan di Delta Saleh. Sugihan Kiri dan Delta Upang.	23
2. Kondisi tanah lokasi penelitian	25
3. Dimensi jaringan sekunder dan tersier tiga lokasi penelitian.....	34
4. Kondisi jaringan lokasi penelitian	36
5. Penggunaan lahan	39
6. Kalender kerja pertanian di tiga lokasi	40
7. Produksi kotor rata-rata per hektar.....	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Pengembangan daerah rawa pasang surut Sumatera Selatan	2
2. Klasifikasi hidrotopografi	7
3. Tata air makro dan mikro.....	12
4. Sistem jaringan daerah pasang surut.....	14
5. Peta lokasi penelitian	19
6. Peta lokasi Desa Sido Harjo	20
7. Peta lokasi Desa Sido Mulya.....	21
8. Peta lokasi Desa Tirta Mulya	22
9. Grafik curah hujan tahun 2000 – 2004	26
10. Saluran primer sebagai sarana transportasi	28
11. Blok sekunder P2-S9 Upang	29
12. Blok sekunder P8-6S Saleh	30
13. Blok sekunder P20-2N Sugihan Kiri	31
14. Kondisi saluran tersier Sido Mulyo P20-2N Sugihan Kiri.....	32
15. Kondisi saluran tersier Sido Harjo P8-6S Saleh.....	33
16. Kondisi saluran tersier Tirta Mulya P20-S9.....	35
17. Lahan yang diberakan petani.....	38
18. Usaha penduduk Desa Tirta Mulya di pekarangan.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kondisi saluran Desa Sido Harjo.....	47
2. Kondisi saluran Desa Sido Mulyo	48
3. Kondisi saluran Desa Tirta Mulya.....	49
4. Data iklim.....	50
5. Kondisi pertanian.....	51
6. Kondisi jaringan.....	56

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan reklamasi lahan pasang surut di Sumatera Selatan sampai Pelita ke V mencapai angka 329.987 ha, yang sebagian besar dimanfaatkan melalui program transmigrasi. Salah satu daerah pengembangan rawa pasang surut ini terletak di Delta Musi Sumatera Selatan (Eunrococult 1997).

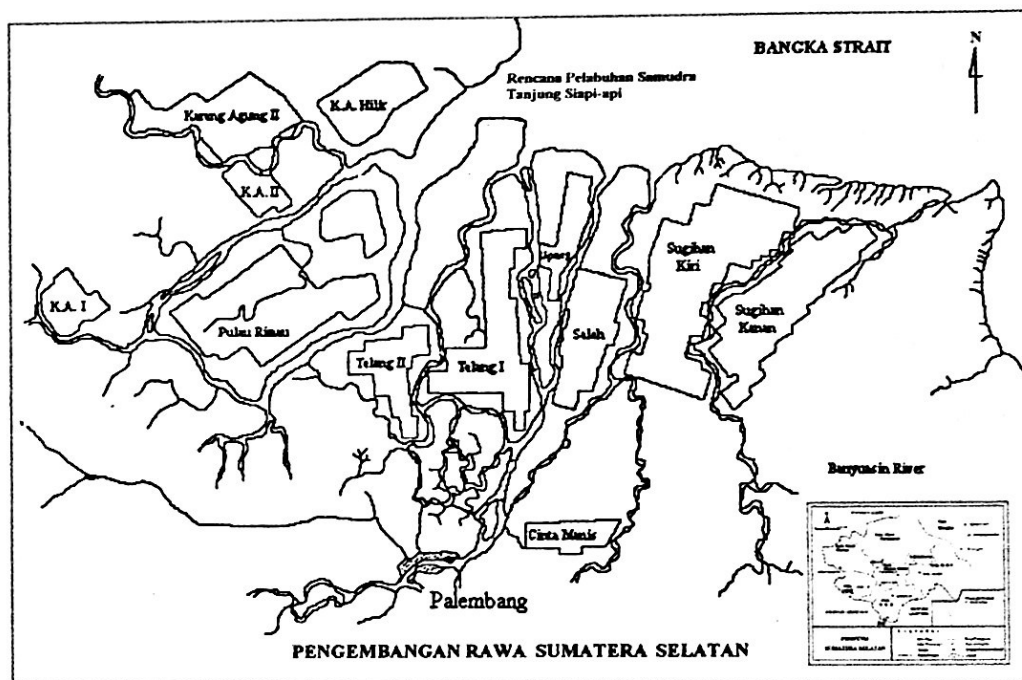
Kawasan daerah rawa pasang surut di Sumatera Selatan merupakan salah satu wilayah yang mempunyai potensi sumberdaya alam, sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya dalam batas-batas tertentu yang perlu dikembangkan dengan tetap memperhatikan peningkatan fungsi dan potensinya secara serasi.

Kegiatan reklamasi ini dilaksanakan pemerintah Sumatera Selatan sejak 1969 dimulai dari Delta Upang, Kabupaten Musi Banyu Asin melalui Proyek Pembukaan dan Pengembangan Daerah Pasang Surut (P2DR, 1998).

Letak geografisnya menempatkan daerah rawa Sumatera Selatan pada posisi potensial dan strategis dalam hal pertanian, perdagangan dan industri, pengembangan wilayah, maupun pertumbuhan sektor-sektor unggulan baru seperti bidang pariwisata bahari. Sebaran lahan pasang surut yang telah direklamasi sampai saat ini dapat dilihat pada Gambar 1.

Menurut Susanto (2000) kendala dan permasalahan pasang surut di Sumatera Selatan berkisar masalah air, faktor hidrologi dan sarana yang langsung berkaitan dengan kondisi lahan (saluran drainase, sistem drainase, pintu-pintu air), alat-alat pertanian, transportasi, jembatan dan unit pengelolaan hasil pertanian sifat fisik tanah

sampai ke faktor pendukung lainnya (sosial, ekonomi dan budaya). Sistem pengelolaan air di lahan pasang surut terbagi menjadi dua kategori, yaitu pengelolaan air secara makro dan pengelolaan air secara mikro.



Gambar 1. Pengembangan daerah rawa pasang surut Sumatera Selatan

Kebutuhan air untuk pertanian di daerah reklamasi lahan pasang surut berasal dari air hujan dan memanfaatkan pasang surutnya muka air di saluran. Pada musim kemarau sumber air utama dimanfaatkan dari air pasang. Pemanfaatan air pasang ini memerlukan pengetahuan teknis mengenai pengaturan pengoperasian pintu-pintu saluran.

Tujuan dari kegiatan reklamasi rawa secara teknis adalah : mendrainase kelebihan air permukaan dan air tanah, memungkinkan suplesi air (pasang) untuk tanaman, mencegah banjir, mencegah intrusi air asin, menyediakan fasilitas transportasi untuk perahu-perahu kecil (P2DR, 1995).

Langkah awal untuk mencapai tujuan tersebut dalam reklamasi rawa ini adalah dengan membuat saluran drainase. Saluran yang dibuat adalah saluran primer, sekunder, dan tersier.

Menurut Imanudin (2003), kunci keberhasilan pertanian di daerah rawa pasang surut sangat tergantung pada bagaimana mengendalikan air di lahan. Manajemen air akan berjalan efektif bila didukung oleh sistem Tata Air Mikro (TAM) yang baik dan sistem operasi pintu yang tepat.

Sektor tanaman pangan merupakan faktor yang diunggulkan dalam pengembangan daerah rawa. Pemanfaatan lahan rawa untuk pengembangan tanaman pangan dan hortikultura masih cukup dominan di beberapa lokasi pengembangan rawa yang potensial. Diperlukan beberapa sentuhan teknologi dalam upaya pengembangan pertanian di daerah reklamasi rawa pasang surut.

Upaya rehabilitasi di beberapa daerah yang sudah dikembangkan dan intensifikasi penggunaan lahan untuk pembangunan pertanian akan memerlukan data lapangan yang aktual. Pengaturan pola tanam dan pola pengairan yang sesuai akan sangat mempengaruhi hasil produksi yang akan diperoleh petani.

Pertanian lahan rawa di Sumatera Selatan yang sedang berkembang masih merupakan pengetahuan yang terus tumbuh. Beberapa pokok persoalan teknis telah dimengerti, pelaksanaannya juga terhambat dengan kondisi yang beragam ditingkat lapangan, kondisi infrastruktur yang kurang baik (Dep. PU, 2005).

Desa Sido Harjo Primer 8 blok sekunder ke 6 sebelah selatan (P8-6S) Delta Saleh, Desa Sido Mulyo Primer 20 blok sekunder ke 2 sebelah utara (P20-2N) Sugihan Kiri Dan Desa Tirta Mulya Primer 2 sekunder 9 (P2-S9) Delta Upang mempunyai persamaan yaitu berhidrotopografi B yang hanya terluapi air pasang

yang pada waktu tertentu saja. Pengaturan jaringan antara Desa Sido Harjo (P8-6S) dan Desa Sido Mulyo (P20-2N) mempunyai bentuk sistem jaringan yang terlihat sama, sedangkan sistem jaringan di Desa Tirta Mulya (P2-S9) berbeda. Pengelolaan lahan yang diterapkan di ketiga lokasi ini mempunyai persamaan dan perbedaan baik sebelum tanam, saat tanam maupun setelah tanam, juga tingkat kesejahteraan dan penerapan pola pendidikan yang menjadi pengaruh langsung dari sistem usaha tani penduduk di ketiga lokasi tersebut.

Penelitian mengenai kondisi jaringan reklamasi yang ada sangat diperlukan agar didapat informasi lengkap tentang kondisi jaringan reklamasi sehingga diperoleh data pengairan untuk pertanian penduduk sekitar. Perlunya dikaji lebih lanjut mengenai sistem jaringan dan sistem pertanian di ketiga lokasi pada daerah reklamasi pasang surut dengan tipologi yang sama juga dapat memungkinkan menjadi alternatif-alternatif terbaik untuk membantu petani setempat agar dapat menerapkan sistem pertanian yang lebih baik untuk mendapatkan hasil yang optimal.

B. Permasalahan

Keberhasilan pertanian di daerah rawa tergantung pada status air di lahan. Untuk itu diperlukan informasi dan pengamatan yang lebih intensif tentang sistem tata air di lahan yang menunjang sistem pertanian penduduk di Desa Sido Harjo (P8-6S) Delta Saleh, Desa Sido Mulyo (P20-2N) Sugihan Kiri Dan Desa Tirta Mulya (P2-S9) Delta Upang, dengan jenis hidrotopografi lahan tipe B.

C. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mempelajari jaringan tata air (dimensi dan kondisi) lahan pasang surut di Desa Sido Harjo (P8-6S) Delta Saleh, Desa Sido Mulyo (P20-2N) Sugihan Kiri Dan Desa Tirta Mulya (P2-Su9) Delta Upang,
2. Mempelajari kondisi pertanian (usaha tani, pengelolaan lahan, pola tanam, dan produksi) di Desa Sido Harjo (P8-6S) Delta Saleh, Desa Sido Mulyo (P20-2N) Sugihan Kiri Dan Desa Tirta Mulya (P2-Su9) Delta Upang.
3. Memberikan rekomendasi Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Tata Air.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakri, S., H.R Japeni dan M. Salwani 1993. Pengembangan Intensifikasi Daerah Pasang Surut di Propinsi Kalimantan Selatan. Sekertariat Pembina Harian Bimas Propinsi Kalimantan Selatan. Banjar baru.
- Euroconsult. 1994. Summary of Water Management Approach: IISPTelang-Saleh. Paper for Coordination Meeting IISP-I
- Euroconsult. 1997. Telang Saleh Agriculture Development Project. Drainage Development Component. IISP.
- Imanudin, M.S., Susanto,R.H., Diha, M.A., Guntur, M.A., Bakri., Hermawan, A., Priatna, S.J. Ibrahim., Halimi, E., Suwignyo.A. 2002. Bimbingan Teknis Perbaikan Tata Airmikro Di Lahan Usaha Tani Rawa Pasang Surut Delta Upang. Laporan Pengabdian Masyarakat Universitas Sriwijaya. Laporan pengabdian kepada masyarakat. LPM Universitas Sriwijaya.
- Imanudin, M.S., Susanto,R.H. 2003. Kaji Terap Pengelolaan Air Daerah Reklamasi Rawa Pasang Surut Delta Telang I Sumatera Selatan dalam Mendukung Indeks Pertanaman 200%. Makalah disampaikan pada Seminar Lokakarya Nasional Pembangunan Pertanian Berkelanjutan dalam Era Otonomi Daerah dan Globalisasi. Diselenggarakan oleh Fakultas Pertanian Universitas Tridnanti bekerja sama dengan Pusat Penelitian Manajemen Air dan Lahan Universitas Sriwijaya. Palembang, 2-3 mei 2003.
- Proyek pengembangan daerah rawa (P2DR) dan PPMAL Unsri, 2001. Survey Pendataan Pemanfaatan Lahan Pasang Surut Sumatera Selatan. Direktorat Pengairan Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta.
- Proyek Pengembangan Daerah Rawa (P2DR) Sumatera Selatan. 1995. Reklamasi Rawa Pasang surut di Karang Agung Propinsi Sumatera Selatan. Departemen Pekerjaan Umum. Palembang.
- Proyek Pengembangan Daerah Rawa (P2DR) Sumatera Selatan. 1998. Monitoring dan Supervisi Penyempurnaan Serta Peningkatan Jaringan Tata Air di Daerah Rawa dalam Rangka Pengembangan Sistem Usaha Pertanian Pasang Surut Secara Terpadu di Sumatera Selatan. Departemen Pekerjaan Umum. Palembang.

- Susanto, R.H. 1994. Prospek Teknik Pengelolaan Air Tepat Guna pada Daerah Pertanian Pasang Surut Delta Musi, Sumatera Selatan. Makalah Seminal Kenaikan Jabatan dari Asisten Ahli Madya menjadi Lector Muda di Palembang, Tanggal 23 Maret 1994. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Susanto, R.H. 1996. Potensi, Kendala dan Kepekaan Pengembangan dan Pengelolaan Rawa Pasang Surut untuk Pembangunan yang Berkelanjutan. Makalah Utama pada Pelatihan Air Tingkat Usaha Tani bagi Ppl/Kcl, Lokasi Iisp I Telang-Saleh, Karang Agung Sumatera Selatan, Mei 1996.
- Susanto, R.H. 1998. Water Status Evaluation in Tertiary and Secondary Blocks of South Sumatra Reclaimed Tidal Lowlands Using the Hydro topography and SEW-30 Concepts. Proceedings, Young Professional Forum - International Commission on Irrigation and Drainage Seminar. Bali, Indonesia.
- Susanto, R.H. 2000. Manajemen air daerah reklamasi rawa dalam kompleksitas sistem usaha tani. Prosiding Seminar KNI-ICID, Bogor. November 2000.